

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti menyimpulkan bahwa analisis Pembelajaran Seni Baca al-Qur'an di Madrasah Diniyah Nurrudien Desa Sungai Kepayang Kecamatan Senyerang bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan memperindah bacaan Al-Qur'an oleh siswa di kelas. Dan Setelah peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah peneliti kumpulkan, maka peneliti mendapatkan kesimpulan temuan berdasarkan fokus penelitian, yaitu :

1. Fokus I

a. *One by One Naghom*

Seni baca al-Qur'an adalah seni suara. Dimana dalam mempelajarinya tidak cukup sekali dua kali mendengar lalu dapat menirukan, tetapi harus berkali-kali sehingga santri dapat menirukan persis variasi lagu dan cengkok yang diajarkan.

b. *Musyafahah dan talaqqi*

Musyafahah, yang bermakna dari mulut ke mulut (santri belajar al- Qur'an dengan memperhatikan gerak bibir guru untuk mendapatkan pengucapan *makhraj* yang benar). Musyafahah juga dikenal dengan istilah Talaqqi dari segi bahasa diambil daripada perkataan yaitu belajar secara berhadapan dengan guru.

c. Penugasan

Siswa di Madrasah Diniyah Nuruddien Desa Sungai Kepayang memiliki latar belakang usia dan kemampuan yang berbeda-beda, sehingga dibutuhkan strategi khusus dalam membimbing mereka. Untuk siswa kelas pemula diberikan tugas mengulang-ulang materi yang diajarkan dengan berlatih secara bersama-sama saat waktu luang, sehingga tidak menunggu saat ada guru. Sedangkan siswa kelas lanjutan adalah dengan diberi maqra' sore harinya dan ditampilkan pada malam harinya.

d. Demonstrasi

Metode demonstrasi disini dilakukan dengan cara siswa dilatih untuk tampil di depan umum. Maksud dan tujuan adanya demonstrasi ini adalah agar santri memiliki mental yang kuat, terbiasa tampil optimis ketika di mimbar *musabaqah*. Sehingga setiap kali dirasa ada kesempatan bagi santri-santrinya untuk belajar tampil di depan umum, guru selalu memotivasi siswa untuk berani mempertunjukkan kemampuan mereka.

2. Fokus 2

a. Faktor Pendukung

1) Minat dan Bakat

Minat adalah suatu gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan benda, kegiatan,

pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Sedangkan Bakat merupakan kemampuan khusus yang menonjol dibawa sejak kecil, diantara berbagai jenis yang dimiliki seseorang.

2) Orang Tua

Dukungan orang tua juga sangat penting dalam menentukan keberhasilan seorang penuntut ilmu

3) Pendidik

Pendidik merupakan unsur penting yang keberadaanya mutlak dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

4) Lingkungan Sosial

Faktor lingkungan sosial tergolong menjadi faktor pendorong tergeraknya santri untuk belajar seni baca al-Qur'an di Madrasah Diniyah Nuruddien Desa Sungai Kepayang.

b. Faktor Penghambat

1) Kesehatan dan Daya Tangkap

Kesehatan jasmani dalam proses pembelajaran seni baca al-Qur'an sangat penting. Kesehatan jasmani yang dimaksud adalah sehat suaranya yakni tidak batuk, tidak *gerok*, tidak pilek dan hal-hal yang mengganggu kesehatan suara.

2) Sifat Malas



Sifat malas seringkali datang pada seseorang karena beberapa faktor seperti kurangnya motivasi dan ingin segala sesuatu serba instan.

3) Pengurus

Kedekatan emosional yang kurang antar pengurus karena kesibukan masing-masing individu berujung pada Struktur kepengurusan yang kurang berjalan dengan baik sehingga kurang terjamah dengan baik pula kegiatan di Madrasah Diniyah Nuruddien Desa Sungai Kepayang.

3. Fokus 3

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran
- b. Penambahan sarana dan prasarana
- c. Kualitas Pendidik
- d. Evaluasi.



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**